

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswi dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi yang masih tergolong rendah. Beberapa faktor utama yang memengaruhi minimnya keterlibatan siswi dalam kegiatan ini meliputi aspek lingkungan sosial, rendahnya motivasi, persepsi terhadap futsal sebagai olahraga yang keras, keterbatasan dukungan keluarga, serta kendala dalam penyesuaian jadwal latihan.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan pelatih yang juga guru olahraga sekaligus pembina ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi, ditemukan bahwa ada beberapa kendala tambahan yang turut memperparah rendahnya partisipasi siswi dalam futsal.

Secara keseluruhan, rendahnya partisipasi siswi dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi bukan hanya disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswi dalam kegiatan ini.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengelolaan ekstrakurikuler futsal yang memiliki jumlah peserta siswi yang rendah. Pertama, perlu adanya pendekatan yang lebih strategis dalam menarik minat siswi, seperti melalui metode rekrutmen yang lebih aktif, misalnya dengan demonstrasi langsung

di kelas PJOK atau program latihan coba gratis agar siswi dapat merasakan pengalaman bermain sebelum memutuskan untuk bergabung.

Kedua, pelatih dan pembina ekstrakurikuler futsal perlu menerapkan metode pembinaan yang lebih inklusif dan adaptif bagi siswi, termasuk penyesuaian intensitas latihan agar lebih sesuai dengan kemampuan fisik mereka serta penciptaan lingkungan latihan yang nyaman dan mendukung. Hal ini dapat membantu menghilangkan persepsi bahwa futsal adalah olahraga yang terlalu berat atau hanya cocok bagi laki-laki.

Ketiga, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan komunitas untuk meningkatkan keterlibatan siswi dalam futsal. Sekolah dapat memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, sementara pihak keluarga perlu mendapatkan edukasi mengenai manfaat futsal bagi perkembangan fisik dan mental anak perempuan. Selain itu, keterlibatan alumni atau figur perempuan yang sukses dalam olahraga dapat menjadi inspirasi bagi siswi untuk berani mencoba dan bertahan dalam ekstrakurikuler futsal.

Terakhir, perubahan persepsi di lingkungan sekolah mengenai olahraga futsal sebagai aktivitas yang inklusif bagi semua gender harus terus didorong. Dengan adanya kampanye kesadaran, penyesuaian kebijakan ekstrakurikuler, serta pengelolaan yang lebih fleksibel dan menarik, diharapkan minat siswi dalam ekstrakurikuler futsal dapat meningkat secara bertahap.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah, guru olahraga, serta pihak terkait dalam upaya meningkatkan partisipasi siswi dalam ekstrakurikuler futsal:

1. Pendekatan Sosial yang Lebih Inklusif: Pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi siswi untuk berpartisipasi dalam futsal, misalnya dengan membentuk tim khusus untuk perempuan atau mengadakan sesi latihan yang lebih menarik dan sesuai dengan preferensi mereka.
2. Modifikasi Program Latihan: Latihan futsal dapat didesain lebih variatif dan menyenangkan agar lebih menarik bagi siswi. Selain itu, pendekatan yang lebih fleksibel dalam pelatihan dapat membantu mengatasi persepsi bahwa futsal adalah olahraga yang terlalu berat bagi perempuan.
3. Edukasi dan Kampanye Sosialisasi: Sekolah dapat mengadakan sosialisasi yang menekankan manfaat futsal bagi kesehatan dan keterampilan sosial siswi, serta menghilangkan stigma bahwa futsal adalah olahraga yang hanya cocok untuk laki-laki.
4. Peningkatan Dukungan Keluarga: Perlu adanya upaya untuk melibatkan orang tua dalam memahami manfaat partisipasi dalam ekstrakurikuler olahraga, sehingga mereka lebih mendukung siswi dalam mengikuti kegiatan ini.
5. Penyesuaian Jadwal Latihan: Penyesuaian jadwal latihan yang lebih fleksibel dan tidak berbenturan dengan kegiatan akademik maupun organisasi lain dapat membantu meningkatkan partisipasi siswi dalam ekstrakurikuler futsal.

5.3 Penutup

Dengan adanya berbagai upaya dan strategi yang tepat, diharapkan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 11 Kota Jambi dapat berkembang dan menarik lebih banyak siswi untuk berpartisipasi. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan pelatih, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi siswi dalam mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga, khususnya futsal.